

---

HUBUNGAN POLA KONSUMSI TABLET FE DAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PEMATANG KANDIS KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2016

---

HUBUNGAN POLA KONSUMSI TABLET FE DAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PEMATANG KANDIS KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2016

*THE RELATIONSHIP OF CONSUMPTION PATTERNS OF TABLET FE AND ANTENATAL CARE VISITS WITH INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN AT CLINIC PEMATANG KANDIS MERANGIN REGENCY 2016*

\*<sup>1</sup>Rika

<sup>2</sup>Akper Prima Jambi

\*Korespondensi penulis : [ibudosenrica@gmail.com](mailto:ibudosenrica@gmail.com)

**ABSTRAK**

Hasil Riskesdas tahun 2013, prevalensi anemia secara nasional untuk semua umur adalah 21,7%. Prevalensi anemia pada perempuan lebih tinggi sebesar 23,9%. Prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1%. Prevalensi anemia ini masih tinggi dibandingkan dengan rata-rata prevalensi anemi di negara-negara maju, karena itu di Indonesia masalah anemia pada ibu hamil masih merupakan masalah kesehatan masyarakat karena prevalensi lebih dari 20%.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pematang Kandis Kabupaten Merangin. Jumlah sampel sebanyak 34 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dengan cara *consecutive sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara dan pemeriksaan Hb pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pematang Kandis Kabupaten Merangin dan dilaksanakan pada tanggal 15-22 Agustus tahun 2016. Analisis data dilakukan menggunakan analisis distribusi frekuensi dan *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil ( $P = 0,004$ ,  $RP = 3,302$ ,  $95\%CI = 1,190-9,164$ ) dan ada hubungan antara *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil ( $P = 0,012$ ,  $RP = 2,909$ ,  $95\%CI = 1,057-8,010$ ).

Faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pematang Kandis adalah pola konsumsi tablet Fe yang tidak baik dan *antenatal care* tidak teratur, perlu upaya penyuluhan kesehatan untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pematang Kandis Kabupaten Merangin.

Kata Kunci : Pola Konsumsi Tablet Fe, *Antenatal Care*, Anemia

**ABSTRACT**

*The results of Riskesdas by 2013, the prevalence of anemia nationally for all ages is 21,7%. The prevalence of anemia in women is higher 23.9%. The prevalence of anaemia in pregnant women is 37,1%. The prevalence of anemia is still high compared to the average of prevalence of anemia in developed countries, that's why in Indonesia anemia in pregnant women is still a public health problem because of the prevalence is more than 20%.*

*The research is an analytic research with cross sectional approach. The population of this research is all pregnant women who visited the Clinic of Pematang Kandis in Merangin Regency. The total sample is 34 pregnant women. The sampling technique uses consecutive sampling. Data is collected through interviews and hemoglobin checking in pregnant women. This research was conducted at the Clinic Pematang Kandis Merangin Regency and held on 15<sup>th</sup> to 22<sup>nd</sup> of August 2016. Data was analyzed by using analysis of frequency distribution and chi-square.*

*The results showed that there was a relationship between consumption patterns of tablet Fe with the incidence of anemia in pregnant women ( $P=0.004$ ,  $RP=3.302,95\% CI=1.190$  to  $9.164$ ) and there was a relationship between antenatal care with the incidence of anemia in pregnant women ( $P=0.012$ ,  $RP=2.909$ ,  $95\% CI=1.057$  to  $8.010$ ).*

*The factors which affect the incidence of anemia in pregnant women at clinic Pematang Kandis is the consumption patterns of tablet Fe which is not good and irregular antenatal care. It is needed to do some efforts like giving health education to reduce the incidence of anemia in pregnant women at the Clinic Pematang Kandis, Merangin Regency.*

*Keywords : Consumption Patterns of Tablet Fe, Antenatal Care, Anemia.*

## PENDAHULUAN

Kehamilan terjadi jika ada pertemuan dan persenyawaan antara sel telur (*ovum*) dan sel mani (*spermatozoa*). Perubahan pada wanita hamil meliputi fisiologis dan perubahan psikologis (Saminem, 2008).

Kehamilan adalah penyatuan sperma dari laki-laki dan ovum dari perempuan, dimana masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin (Astuti, 2012).

Kehamilan adalah suatu kondisi wanita memiliki janin yang tengah tumbuh dalam tubuhnya dengan waktu hamil sekitar 40 minggu atau 9 bulan (Romauli, 2011).

Anemia pada ibu hamil didefinisikan bila kadar Hb di bawah 11gr/dL (Joseph, 2010).

Anemia adalah penyakit yang sering dialami oleh ibu hamil karena zat besi yang kurang atau asupan makanan yang tidak memenuhi standar dan bermasalahnya pencernaan sehingga kebutuhan zat besi tidak dapat diakomodir dengan baik oleh tubuh (Nirwana, 2011).

Tablet Zat besi (Fe) adalah suatu tablet mineral yang sangat dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Salah satu unsur penting dalam proses pembentukan sel darah merah adalah zat besi. Secara alamiah zat besi diperoleh dari makanan. Kekurangan zat besi dalam menu makanan sehari-hari dapat menimbulkan penyakit anemia gizi atau yang dikenal masyarakat sebagai penyakit kurang darah (Dwi, 2012).

Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Selain itu, mineral ini juga berperan sebagai komponen untuk membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat di tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim. Zat besi juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh (Dwi, 2012).

Pada individu tertentu, konsumsi tablet Fe dapat menimbulkan gejala seperti mual, nyeri di daerah lambung, muntah dan kadang-kadang terjadi diare atau sulit buang air besar. Mual selain bisa muncul karena minum tablet Fe, dapat juga merupakan kondisi yang umum terjadi pada ibu hamil pada trimester pertama kehamilan. Oleh karena itu, perlu diberikan pengertian bahwa penyebab mual tersebut bukanlah semata-mata karena tablet Fe. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi mual atau gejala lainnya seperti nyeri lambung adalah dengan mengkonsumsi tablet Fe pada malam hari menjelang tidur. Perlu disampaikan bahwa gejala-gejala tersebut tidak berbahaya dan tubuh akan menyesuaikan sehingga gejala semakin berkurang dengan berjalannya waktu (Kemenkes, 2015).

Efek samping dari pil atau tablet tambah darah ini adalah kadang dapat terjadi mual, muntah, perut tidak enak, susah buang air besar, tinja berwarna hitam, Namun hal ini tidak berbahaya (Rahayu, 2012).

*Antenatal care* adalah pengawasan kehamilan untuk mengetahui kesehatan umum ibu, menegakan secara dini penyakit yang menyertai kehamilan, menegakan secara dini komplikasi kehamilan, dan menetapkan resiko kehamilan (Riadi, 2013).

Manfaat pemeriksaan kehamilan secara dini adalah untuk memperoleh gambaran dasar mengenai perubahan fisiologik yang terjadi selama kehamilan dan berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini, sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya (Riadi, 2013).

Hasil Survei Kesehatan Tumbuh Tanga (SKRT) tahun 1995 menunjukkan angka kematian ibu sebesar 373/100.000 kelahiran hidup dengan penyebab utama adalah perdarahan infeksi dan eklampsia. Sebenarnya bidan memiliki peran penting dalam mencegah dan atau menangani

## HUBUNGAN POLA KONSUMSI TABLET FE DAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PEMATANG KANDIS KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2016

setiap kondisi yang mengancam jiwa ini melalui beberapa intervensi yang merupakan komponen penting dalam asuhan kehamilan seperti mengukur tekanan darah, memeriksa keadaan *proteinuria*, mendeteksi tanda-tanda awal perdarahan atau infeksi, maupun deteksi dan penanganan awal terhadap anemia. Namun ternyata banyak komponen asuhan kehamilan yang rutin dilaksanakan tersebut tidak efektif untuk menurunkan angka kematian maternal dan perinatal (Astuti, 2012).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan pola konsumsi tablet Fe dan kunjungan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pematang Kandis Kabupaten Merangin tahun 2016. Populasi penelitian yaitu seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pematang Kandis Bulan Agustus tahun 2016 yaitu sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu

tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi. Pengumpulan data melalui wawancara dan pemeriksaan Hb pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pematang Kandis Kabupaten Merangin dan dilaksanakan pada tanggal 15-22 Agustus tahun 2016. Analisis data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi dan *chi-square* yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan terikat, serta untuk melihat besarnya risiko dengan melihat Rasio Prevalensinya (RP).

Penelitian ini bersifat *observasional* dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu pendekatan yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, tidak ada *follow up*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola konsumsi tablet Fe dan kunjungan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pematang Kandis Kabupaten Merangin tahun 2016, dimana semua objek penelitian dilakukan pada waktu bersamaan (Sulistyaningsih, 2011).

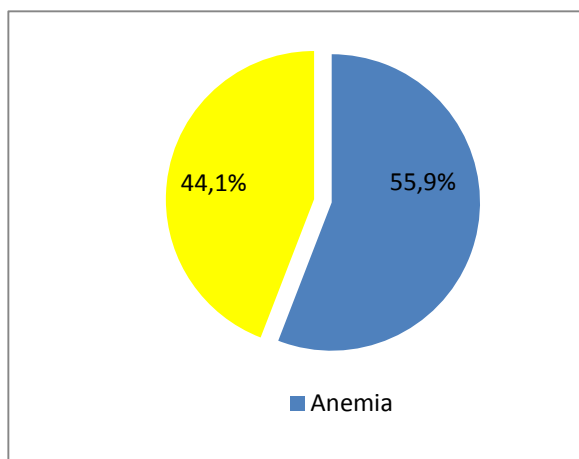
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Distribusi kasus anemia

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 34 responden,

terdapat 19 responden (55,9%) yang mengalami anemia (Gambar 1).



---

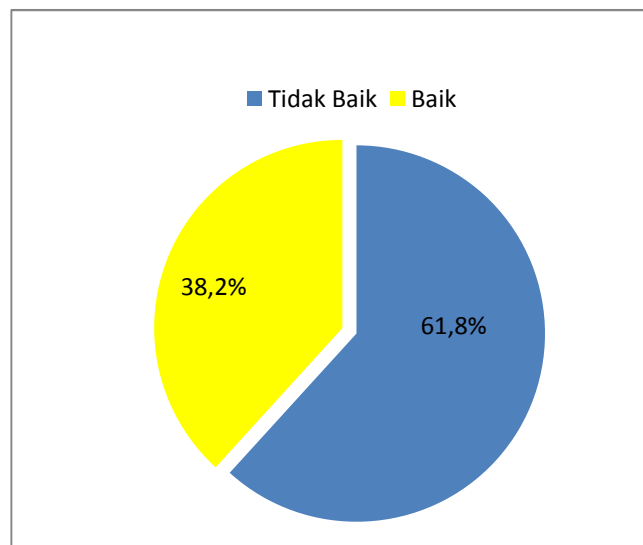
**HUBUNGAN POLA KONSUMSI TABLET FE DAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PEMATANG KANDIS KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2016**

---

Gambar 1. Distribusi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pematang Kandis Tahun 2016 (n=34)

Pola Konsumsi Tablet Fe Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 34 responden,

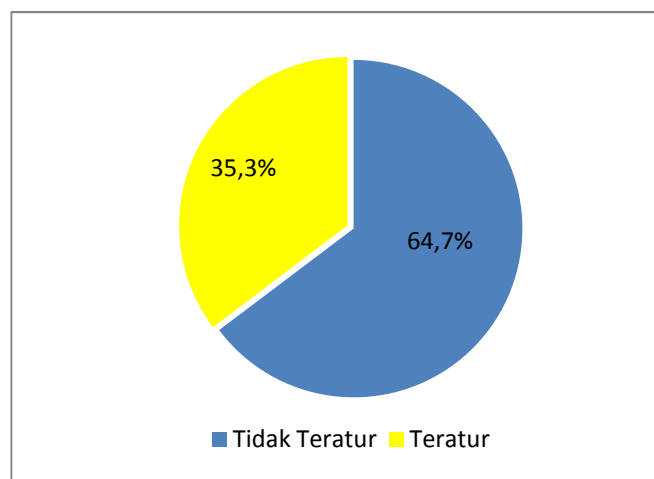
terdapat 21 responden (61,8%) yang tidak baik dalam mengkonsumsi tablet Fe (Gambar 2).



Gambar 2. Distribusi Pola Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Pematang Kandis Tahun 2016 (n=34)

Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 34 responden,

terdapat 22 responden (64,7%) yang tidak teratur dalam melakukan kunjungan *antenatal* (Gambar 3).



**HUBUNGAN POLA KONSUMSI TABLET FE DAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PEMATANG KANDIS KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2016**

Gambar 3. Distribusi Kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil di Puskesmas Pematang Kandis Tahun 2016 (n=34)

Hubungan Pola Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

**Tabel 3. Analisa Hubungan Pola Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pematang Kandis Tahun 2016 (n=34)**

Pola Konsumsi Tablet Fe	Anemia Pada Ibu Hamil				Total		RP CI (95%)	P-value
	f	%	f	%	f	%		
Tidak Baik	16	76,2	5	23,8	21	100	3,302 (1,190-9,164)	0,004
Baik	3	23,1	10	76,9	13	100		
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>55,9</b>	<b>15</b>	<b>44,1</b>	<b>34</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa dari 21 orang ibu hamil yang memiliki pola konsumsi tablet Fe yang tidak baik terdapat 16 orang (76,2%) yang mengalami anemia.

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,004 ( $p < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pematang Kandis Kabupaten Merangin. Selain itu berdasarkan analisis

bivariat juga diperoleh nilai RP sebesar 3,302 dengan 95%CI = 1,190-9,164, hal ini berarti bahwa ibu hamil yang memiliki pola konsumsi tablet Fe tidak baik memiliki peluang 3,302 kali lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pola konsumsi tablet Fe baik.

**Hubungan Kunjungan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

**Tabel 4. Analisa Hubungan Pola Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pematang Kandis Tahun 2016 (n=34)**

<i>Antenatal Care</i>	Anemia Pada Ibu Hamil				Total		RP CI (95%)	P-value
	Anemia		Tidak Anemia					
	f	%	f	%	f	%		
Tidak Teratur	16	72,7	6	27,3	22	100	2,909 (1,057-8,010)	0,012
Teratur	3	25,0	9	75,0	12	100		

---

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI TABLET FE DAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PEMATANG KANDIS KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2016**

---

<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>55,9</b>	<b>15</b>	<b>44,1</b>	<b>34</b>	<b>100</b>
--------------	-----------	-------------	-----------	-------------	-----------	------------

---

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa dari 22 orang ibu hamil yang memiliki kunjungan *antenatal care* yang tidak teratur terdapat 16 orang (72,7%) yang mengalami anemia.

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,012 ( $p < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kunjungan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pematang Kandis Kabupaten Merangin. Selain itu berdasarkan analisis bivariat juga diperoleh nilai RP sebesar 2,909 dengan 95%CI = 1,057-8,010, hal ini berarti bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak teratur memiliki peluang 2,909 kali lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* teratur.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai ada hubungan antara pola konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pematang Kandis ( $P = 0,004$ , RP = 3,302, 95%CI = 1,190-9,164) dan ada hubungan antara *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pematang Kandis ( $P = 0,012$ , RP = 2,909, 95%CI = 1,057-8,010).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, H. P. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Rohima Press. Yogyakarta.

Dwi, B. 2012. *Manfaat Dari Tablet Besi (Fe)*. Dalam [http://manfaat-dari-](http://manfaat-dari-tablet-besi-fe.htm)

[tablet-besi-fe.htm](http://manfaat-dari-tablet-besi-fe.htm). (Diakses tanggal 11 Februari 2016)

Joseph. 2010. *Catatan Kuliah Ginekologi dan Obstetri (OBSGYN)*. Nuha Medika. Yogyakarta.

Kemenkes. 2015. *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. Kemenkes RI. Jakarta.

Kemenkes. 2015. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Kedua*. Kemenkes RI. Jakarta.

Nirwana, A. B. 2011. *Kapita Selekta Kehamilan*. Nuha Medika. Yogyakarta

Rahayu. 2012. *Zat Besi Dalam Kehamilan*. Dalam <http://zat-besi-dalam-kehamilan.htm>. (Diakses tanggal 11 Februari 2016).

Riadi, M. 2013. *Antenatal Care*. Dalam <http://www.kajianpustaka.com/2013/07/antenatal-care.html>. (Diakses tanggal 21 Februari 2016).

Romauli, S. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan1 Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Nuha Medika. Yogyakarta.

Saminem. 2008. *Kehamilan Normal : Seri Asuhan Kebidanan*. EGC. Jakarta.

Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.